

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan simpulan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan permasalahan. Simpulan penelitian tersebut terbagi menjadi simpulan umum dan simpulan khusus. Di samping itu, peneliti juga menyajikan implikasi dalam penelitian ini baik yang sifatnya teoritis dan konseptual, maupun implikasi praktis yang dapat berguna bagi pengembangan khasanah keilmuan serta bagi realitas kehidupan masyarakat. Implikasi tersebut menjadi pijakan bagi peneliti untuk memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini.

#### 5.1. Simpulan

##### 5.1.1. Simpulan umum

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menanggapi berita politik pada media sosial instagram dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan merupakan karakteristik dan aktivitas berpikir kritis *problem solving*, *decision making* dengan mengidentifikasi atau memberi makna yang berarti pada berita politik Kasus Harun Masiku, Banjir Jakarta dan Isu PILPRES 2024 Serta RUU Omnibuslaw seperti UU Nomor 19 Tahun 2019 tentang KPK, elektabilitas calon presiden 2024 serta tujuan RUU Omnibuslaw, Sementara kegiatan-kegiatan berpikir kritis tersebut adalah kecakapan intelektual untuk mendeskripsikan dengan jelas kecenderungan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam masyarakat yang demokratis, berpartisipasi merupakan komponen yang berpengaruh untuk mempraktikkan ide tentang demokrasi. (Budiardjo, 1996, p. 185).

Tingkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada hakikatnya merupakan proses berpikir secara bertahap dan sistematis di mulai dengan upaya menganalisis, mengevaluasi sampai mencipta atau memberikan solusi terhadap permasalahan di dalam berita politik Kasus Harun Masiku, Banjir Jakarta dan Isu

Asep Anggi Dikarsa, 2021

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM MENANGGAPI BERITA POLITIK PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS TERHADAP AKTIVIS MAHASISWA DI LINGKUNGAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

PIPLRES serta RUU Omnibuslaw seperti nilai-nilai ideal bangsa, cita-cita dan tujuan negara, hak-hak mayoritas dan minoritas. mengedepankan sifat keidealisan untuk memberikan kontribusi terhadap sebuah bacaan melalui tanggapan dengan menggunakan konsep berpikir kritis sehingga dapat memberikan perubahan. pada media sosial instagram dengan mengembangkan unsur pemikiran rasional dan empiris berdasarkan pengetahuan ilmiah (Winarno, 2013, hlm. 97-98). Adanya pemikiran yang rasional dan empiris dalam perspektif Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu hal yang penting. Karena dengan adanya kemampuan berpikir kritis akan mampu mencetak aktivis mahasiswa yang cerdas dan tanggap terhadap segala fenomena. berpikir kritis dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan termasuk kedalam keterampilan kewarganegaraan (civic skill) yaitu pada bagian keterampilan berpikir kritis atau keterampilan intelektual (intellectual civic skill)

Kendala dan upaya kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menanggapi berita politik pada media sosial instagram dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan merupakan langkah yang dilakukan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mendeteksi beberapa hoaks, pengalihan isu, bisnis media dan juga kepentingan terselubung hal ini karena adanya kontrol dari pemegang media sosial dan juga komunikasi politik yang ditanggapi oleh aktor politik dalam rangka memperlancar misi kepentingannya yang terdapat pada berita politik Kasus Harun Masiku, Banjir Jakarta dan Isu Pilpres 2024 Serta RUU Omnibuslaw oleh karena itu dengan usaha dalam membaca berita politik dengan kritis, meningkatkan daya analisis, mengembangkan kemampuan mengamati dan meningkatkan rasa ingin tahu sebagai cara dalam rangka upaya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa hal tersebut tidak secara langsung merupakan suatu proses kegiatan dalam proses Civic skill. yaitu pada bagian keterampilan berpikir kritis atau keterampilan intelektual (intellectual civic skill). Dimana pemikiran kritis merupakan suatu bagian dari kecakapan praktis, yang dapat membantu dalam memahami bagaimana alat-alat istilah karya ilmiah,

Asep Anggi Dikarsa, 2021

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM MENANGGAPI BERITA POLITIK PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS TERHADAP AKTIVIS MAHASISWA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dalam menyelesaikan konflik serta mengambil keputusan tentang solusi yang yang akan diambil. (Seifert & Hoffnung dalam Desmita 2014, hlm. 154).

### **5.1.2. Simpulan Khusus**

Selain kesimpulan umum peneliti juga merumuskan beberapa kesimpulan khusus, antara lain

- 1) Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menanggapi berita politik pada media sosial instagram dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan merupakan karakteristik dan aktivitas berpikir kritis aktivis mahasiswa dengan mengidentifikasi atau memberi makna yang berarti pada berita politik Kasus Harun Masiku, Banjir Jakarta dan Isu PILPRES 2024 Serta RUU Omnibuslaw,
- 2) Tingkat kemampuan berpikir kritis aktivis mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pada hakikatnya merupakan proses berpikir secara bertahap dan sistematis di mulai dengan menganalisis, mengevaluasi sampai mencipta berita politik Kasus Harun Masiku, Banjir Jakarta dan Isu PIPLRES serta RUU Omnibuslaw seperti nilai-nilai ideal bangsa, cita-cita dan tujuan negara, hak-hak mayoritas dan minoritas. serta mengedepankan sifat keidealisan
- 3) Kontrol dari pemegang media sosial dan komunikasi politik yang di tunggangi oleh aktor politik dalam rangka memperlancar misi kepentinganya yang terdapat pada berita politik Kasus Harun Masiku, Banjir Jakarta dan Isu Pilpres 2024 Serta Ruu Omnibuslaw, Merupakan fakta yang menjadi hambatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa
- 4) Langkah yang dilakukan aktivis mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mendeteksi beberapa hoaks, pengalihan isu, bisnis media dan juga kepentingan yang terdapat pada berita politik Kasus Harun Masiku, Banjir Jakarta dan Isu Pilpres 2024 Serta Ruu Omnibuslaw, adalah usaha dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa,. oleh karena itu dengan usaha dalam membaca berita politik dengan kritis, meningkatkan daya analisis, mengembangkan kemampuan mengamati dan meningkatkan

Asep Anggi Dikarsa, 2021

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM MENANGGAPI BERITA POLITIK PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS TERHADAP AKTIVIS MAHASISWA DI LINGKUNGAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

rasa ingin tahu sebagai cara dalam rangka upaya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa hal tersebut tidak secara langsung merupakan suatu proses kegiatan dalam proses Civic skill.

- 5) Kemampuan berpikir kritis aktivis mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam menanggapi berita politik Kasus Harun Masiku, Banjir Jakarta dan Isu Pilpres 2024 Serta Ruu Omnibuslaw pada media sosial instagram merupakan sarana untuk meningkatkan kemelekkan politik, kesadaran berpolitik dan kemampuan berpartisipasi politik sebagai upaya pendidikan politik dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan

#### **5.4. Implikasi**

Implikasi dari dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan berpikir kritis merupakan cara bernalar yang di populerkan dalam bidang pendidikan, karena merupakan proses berpikir level tinggi (higher order thinking berpikir kritis sangat penting di era perkembangan digital. oleh karena itu mahasiswa harus merespons perubahan dengan cepat dan efektif, sehingga memerlukan keterampilan intelektual yang fleksibel, kemampuan menganalisis informasi, dan mengintegrasikan berbagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalah.
- 2) Berita-berita politik selalu menarik perhatian mahasiswa, karena politik pada abad demokrasi dalam berbagai manifestasinya sekarang, akan sangat mempengaruhi kepentingan-kepentingan pribadinya di dalam suatu negara. Berita-berita politik memegang dan memainkan peranan yang penting dalam pemberitaan di media sosial. Pemikiran isi media pada dasarnya suatu proses konstruksi realitas secara subjektif oleh pengolahan media, isi berita politik tidak sepenuhnya menggunakan sesungguhnya yang terjadi melainkan cenderung subjektif dalam penulisannya. Berita politik yang disampaikan adalah hasil dari konstruksi dari realitas itu sendiri. Oleh karena itu meskipun berita politik selalu identik dengan suatu

Asep Anggi Dikarsa, 2021

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM MENANGGAPI BERITA POLITIK PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS TERHADAP AKTIVIS MAHASISWA DI LINGKUNGAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

hal yang negative akan tetapi seharusnya menjadi study bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya .

- 3) Sebagai sarana informasi di tengah modernisasi, media sosial instagram turut berperan aktif dalam memberikan informasi terhadap masyarakat, tidak terkecuali pada kalangan mahasiswa. Peranan media sosial serta ketersediaan informasi dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan suatu keputusan, misalnya ketika berkaitan dengan politik. Informasi politik yang dikemas perlu disaring secara mendalam dengan cara berpikir secara kritis dalam menanggapi informasi yang ada.
- 4) Beberapa hal yang berpengaruh dalam kemampuan berpikir kritis mahasiswa antara lain: lingkungan, tingkat pendidikan, perkembangan intelektual, kebiasaan, serta komunikasi politik yang biasa mereka lakukan. Selain hal tersebut, kreadibilitas elite politik dan rasa percaya mahasiswa terhadap sistem politik di Indonesia yang kurang kompeten, memberikan kecendrungan kepada mahasiswa untuk apatis dengan perkembangan politik saat ini.

## **5.5. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

### **5.5.1. Bagi Aktivis Mahasiswa**

- 1) Diharapkan menjadi wadah bagi mahasiswa dalam rangka melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menanggapi berita politik pada media sosial instagram guna untuk menghadapi perkembangan digital.
- 2) Diharapkan membuat program khusus bagi mahasiswa dalam rangka mengkaji berita politik pada media sosial.
- 3) Diharapkan media sosial dapat dimanfaatkan untuk menjadi rujukan dalam mencari isu politik dalam rangka pengembangan pengetahuan politik dan

Asep Anggi Dikarsa, 2021

*KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM MENANGGAPI BERITA POLITIK PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS TERHADAP AKTIVIS MAHASISWA DI LINGKUNGAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

juga upaya dalam meningkatkan partisipasi politik

#### **5.5.2. Bagi Pemerintah Indonesia**

- 1) Diharapkan pemerintah Indonesia melalui kementerian komunikasi dan informasi dan DPR membuat kebijakan tentang RUU kontrol penyiaran di dalam media sosial kaitanya mengenai berita politik.
- 2) Diharapkan pemerintah Indonesia membuat kebijakan tentang program pendidikan politik yang diperuntukan pada pendidikan formal
- 3) Diharapkan konsep berpikir kritis dapat dikembangkan secara luas bagi masyarakat dalam rangka untuk memfilter pengaruh negatif media sosial.
- 4) Diharapkan berita politik pada media sosial di kemas menjadi suguhan yang menarik tanpa menciderai kredibilitasnya untuk meningkatkan partisipasi politik.

#### **5.5.3. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

- 1) Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menanggapi berita politik pada media sosial instgram bagi masyarakat guna mengembangkan khasanah keilmuan pendidikan kewarganegaraan.
- 2) Diharapkan dapat mengembangkan berbagai konsep berpikir kritis dalam menanggapi berita politik pada media sosial dalam kurikulum pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- 3) Diharapkan menjadi rujukan dan sumber literasi bagi mahasiswa dalam mengkaji kemampuan berpikir kritis dalam menanggapi berita politik pada media sosial instgram .
- 4) Diharapkan konsep berpikir kritis dijadikan mata kuliah di dalam program pendidikan kewarganegaraan

#### **5.5.4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- 1) Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda, sehingga menghasilkan perspektif yang berbeda.

Asep Anggi Dikarsa, 2021

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM MENANGGAPI BERITA POLITIK PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS TERHADAP AKTIVIS MAHASISWA DI LINGKUNGAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- 2) Diharapkan dapat menjadi kajian dan sumber rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan serta menambah khasanah keilmuan tentang konsep berpikir kritis, berita politik dan media sosial
- 3) Diharapkan dapat memberikan masukan, saran ataupun kritik terhadap penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat menambah diskursus kajian tentang kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menanggapi berita politik pada media sosial instagram

Asep Anggi Dikarsa, 2021

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM MENANGGAPI BERITA POLITIK PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS TERHADAP AKTIVIS MAHASISWA DI LINGKUNGAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)